

---

## ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO PROFITABILITAS, RASIO PASAR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR SEMEN

Wulan Nur Maulida<sup>1)</sup>, Sevira Pahlevi Santoso<sup>2)</sup>, Devina Shava Amalia<sup>3)</sup>, Cholis Hidayati<sup>4)</sup>

[1222200033@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200033@surel.untag-sby.ac.id)<sup>1)</sup>, [1222200094@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200094@surel.untag-sby.ac.id)<sup>2)</sup>,

[1222200102@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200102@surel.untag-sby.ac.id)<sup>3)</sup>, [cholishidayati@untag-sby.ac.id](mailto:cholishidayati@untag-sby.ac.id)<sup>4)</sup>

<sup>1),2),3),4)</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan dalam kinerja keuangan antara PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Holcim Indonesia. Metode dari penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Temuan penelitiannya adalah PT Holcim dalam memanfaatkan aset total dan aktiva tetap untuk menghasilkan pendapatan, PT Indocement memiliki likuiditas yang kuat dan konsistensi dalam membayar dividen yang tinggi kepada pemegang saham, PT Semen Indonesia menunjukkan kinerja yang lebih seimbang dibandingkan dua perusahaan lainnya. Secara keseluruhan, PT Semen Indonesia menonjol sebagai perusahaan yang paling stabil dan seimbang dalam berbagai aspek, sementara PT Holcim unggul dalam efisiensi operasional, dan PT Indocement kuat dalam likuiditas dan dividen. Strategi masing-masing perusahaan ke depan harus difokuskan pada penguatan area yang menjadi kelemahan utama mereka untuk mencapai performa yang lebih optimal.

**Kata Kunci:** Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas, Pasar.

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the differences in financial performance between PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, and PT Holcim Indonesia. The method of this research is using qualitative research methods. The research findings are PT Holcim in utilizing total assets and fixed assets to generate revenue, PT Indocement has strong liquidity and consistency in paying high dividends to shareholders, PT Semen Indonesia shows a more balanced performance than the other two companies. Overall, PT Semen Indonesia stands out as the most stable and balanced company in various aspects, while PT Holcim excels in operational efficiency, and PT Indocement is strong in liquidity and dividends. Each company's strategy going forward should focus on strengthening their areas of weakness to achieve more optimal performance.*

**Keywords:** Liquidity Ratio, Activity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Market Ratio.

## PENDAHULUAN

Menurut Herdinata (2020) perusahaan manufaktur adalah adalah suatu jenis usaha yang melakukan kegiatan mengoperasikan mesin, peralatan, dan tenaga kerja sebagai proses untuk mengubah bahan-bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Manufaktur adalah proses produksi untuk menghasilkan produk-produk fisik. Manufaktur merupakan proses mengubah bahan baku menjadi produk-produk fisik melalui serangkaian kegiatan yang membutuhkan energi yang masing-masing menciptakan perubahan pada karakteristik fisik atau kimia dari bahan tersebut. Dalam melakukan pengolahan bahan mentah untuk menjadi barang jadi diperlukan sumber daya lain seperti tenaga manusia, mesin–mesin, dan peralatan pendukung. Kegiatan pengolahan ini disebut juga dengan istilah manufaktur, dimana dilakukan dalam skala besar dengan tujuan untuk dijual ke masyarakat luas sehingga mendapat keuntungan.

Pada bulan Desember 2019, peristiwa dan berita yang tampaknya merupakan infeksi baru yang sama sekali tidak diketahui yang terjadi di Wuhan, Tiongkok, mulai mengejutkan dunia. Pada tanggal 7 Januari 2020, Tiongkok mengidentifikasi pneumonia sebagai virus corona, salah satu spesies virus yang baru ditemukan (Nasution et al., 2020). Akibat pandemi virus corona, hal ini berdampak besar pada perekonomian global, dan perekonomian global mulai terpuruk. Saat ini, pemerintah Indonesia sedang menerapkan berbagai langkah untuk merespons pandemi virus corona. Pandemi COVID-19 telah berdampak pada 1.943.916 orang di 113.340 perusahaan dengan PHK massal sehingga melemahkan sebagian kemampuan mereka dalam memperoleh penghasilan sehari-hari.

Keadaan ini menimbulkan persaingan antara perusahaan sejenis dalam dunia usaha yaitu PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Semen India Persero (tbk), dan PT Holcim yang merupakan perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak di industri semen dari segi kapitalisasi pasar semakin intensif. Bursa BEI. Untuk itu peneliti tertarik untuk mempelajari perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri semen dengan tujuan untuk mengetahui dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut. Hal ini penting bagi para manajer dan pemangku kepentingan lainnya seperti pemilik dan manajer perusahaan, kreditor dan investor, dan akan membantu pemerintah di masa depan. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul ``Analisis Rasio Likuiditas,

Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar pada Perusahaan Manufaktur Sektor Semen."

## Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan dalam kinerja keuangan antara PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Holcim Indonesia?

## Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan dalam kinerja keuangan antara PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Holcim Indonesia.

## LANDASAN TEORI

### Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:66), analisis laporan keuangan adalah analisis yang disusun berdasarkan data yang relevan dan dilakukan dengan menggunakan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, yang memungkinkan seseorang untuk memahami posisi keuangan suatu perusahaan yang sebenarnya. Salah satu teknik yang umum digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dilakukan dengan membandingkan satu item dengan item lainnya dalam laporan keuangan.

### Rasio Likuiditas

Menurut Helly (2021:149), likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut teori yang dikemukakan para ahli, likuiditas merupakan rasio keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Indikator likuiditas:

- Rasio Lancar

Hery (2021:152) menjelaskan bahwa rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan total aset likuid yang tersedia. Rumus yang digunakan untuk menghitung Current Ratio menurut Hery (2021:153) sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- Rasio Quick

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang atau kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar, tanpa mempertimbangkan nilai persediaan. Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi atau menyelesaikan kewajiban atau kewajiban lancarnya dengan aset lancar tanpa mempertimbangkan nilai perusahaan (hanafi dan Halim, 2009). Rumus untuk menghitung quick ratio menurut (Bambang Riyanto, 2008) adalah:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

## Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan angka penting yang mengukur sejauh mana aset suatu perusahaan ditutupi oleh modal utang. Artinya berapa banyak hutang yang dimiliki suatu perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas, rasio solvabilitas dikatakan mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya jika dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2016:151). Jenis rasio solvabilitas:

- Debt ratio

Rasio utang merupakan rasio utang yang mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan mempengaruhi manajemen aset (Kasmir, 2016:156). Rumus debt ratio :

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

- Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery, 2017 : 300). Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan pemilik perusahaan. Rumus debt to equity ratio adalah :

$$\text{Rasio Hutang terhadap Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

- Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)

LTDtER merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Rumus untuk mengukur long term debt to equity ratio :

$$\text{Rasio Hutang jangka panjang terhadap Modal} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

- Times Interest Earned

Frekuensi perolehan bunga adalah ukuran sejauh mana atau frekuensi suatu perusahaan dapat membayar bunga. Di sini kinerja suatu perusahaan diukur dari besarnya laba sebelum pajak. Rumus untuk menghitung rasio pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan = Laba sebelum Bunga dan Pajak

## Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas sering juga disebut rasio manajemen aset. Semakin tinggi tingkat rasio aktivitas menandakan semakin bagus perusahaan dalam mengatur asetnya. Rasio aktivitas dapat diukur dengan total asset turnover ratio.

$$\text{TATO} = \frac{\text{sales}}{\text{total asset}}$$

Rasio ini berguna untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Semakin tinggi total asset turnover ratio suatu perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut menghasilkan penjualan yang cukup tinggi yang akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

## Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan sumber- sumber yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2011). Rasio profitabilitas dapat diukur dengan Return on Equity (ROE).

$$\text{ROE} = \frac{\text{net income}}{\text{total equity}}$$

ROE berguna untuk mengukur tingkat pengembalian atas ekuitas dari pemegang saham (Brigham & Houston, 2019). Semakin tinggi ROE sebuah perusahaan menunjukkan semakin efektif dan efisien perusahaan tersebut mengelola ekuitasnya.

## Rasio Pasar

Rasio pasar merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk memberi gambaran tentang perusahaan dan prospek masa depannya (Brigham and Houston, 2019). Rasio pasar dapat diukur dengan Price Earning Ratio (PER).

## PER

Rasio P/E membantu mengukur seberapa baik harga saham dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan oleh harga per saham (Ross, et al., 2018). Jika P/E Ratio suatu perusahaan 2x berarti harga saham perusahaan tersebut dua kali lipat pendapatannya. Rasio P/E merupakan rasio yang paling umum digunakan dan direkomendasikan bagi investor untuk menganalisis saham (Jones, 2012).

$$= \frac{\text{price per share}}{\text{earnings per share}}$$

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun buatan manusia, serta mengkaji sifat-sifat, sifat-sifat, dan hubungan antar kegiatan yang lebih diperhatikan.

Dari pendapat para ahli di atas, maka penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data sebagaimana adanya tanpa adanya syarat khusus, dan hasilnya mempunyai arti khusus. Disini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam menyelidiki analisis rasio perusahaan industri semen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

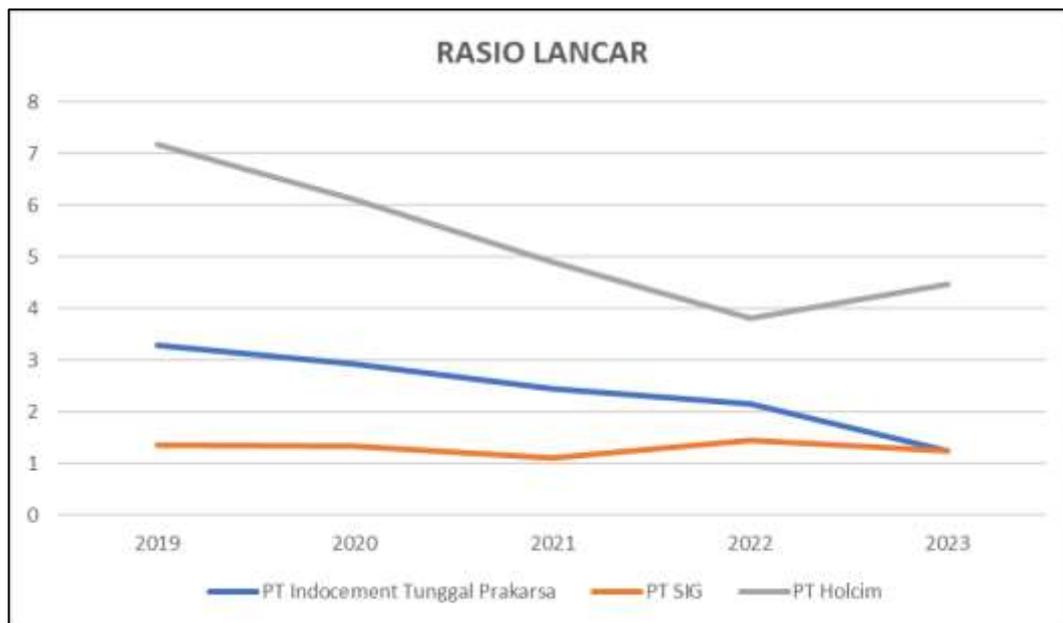
Berdasarkan pembahasan yang disimpulkan secara rinci, maka penulis menemukan alternatif dalam menyelesaikan permasalahan yang telah ditemukan. Penyelesaian masalah yang ada juga dapat dianalisis dengan menggunakan perhitungan rasio dan grafik tiap tahunnya.

### • Hasil Perhitungan dan Grafik Masing- Masing Rasio dari 3 Perusahaan Manufaktur Sektor Semen

#### 1) Rasio Likuiditas

##### Ø Rasio Lancar (Current Ratio)

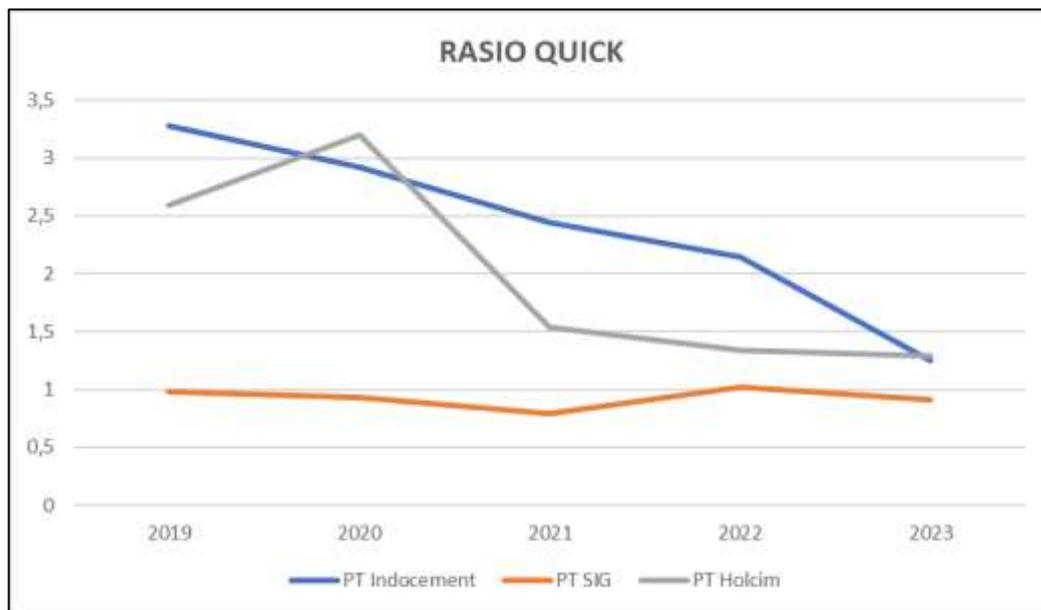
| Rasio Lancar       |      |      |      |      |      |           |
|--------------------|------|------|------|------|------|-----------|
| Nama Perusahaan    | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Rata-Rata |
| PT Indocement      | 3,28 | 2,92 | 2,44 | 2,14 | 1,25 | 2,41      |
| PT Semen Indonesia | 1,36 | 1,32 | 1,11 | 1,45 | 1,23 | 1,29      |
| PT Holcim          | 7,18 | 6,1  | 4,91 | 3,8  | 4,46 | 5,29      |



**Hasil Analisis:** Dari grafik diatas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari rasio lancar adalah PT Holcim, yang memiliki rata -rata tertinggi sebesar 5,29. Hal ini menunjukkan manajemen aset lancar yang efisien, dengan tingkat likuiditas yang cukup tinggi untuk menutupi kewajiban. Perusahaan PT Semen Indonesia Tbk dan PT Indocement Tbk menunjukkan nilai yang lebih rendah. PT Semen Indonesia Tbk cenderung memiliki rasio terendah karena aset lancarnya tidak cukup besar dibandingkan kewajiban jangka pendek, sehingga mengindikasikan risiko likuiditas yang lebih tinggi.

### Ø Rasio Quick

| Rasio Quick        |      |      |      |      |      |           |
|--------------------|------|------|------|------|------|-----------|
| Nama Perusahaan    | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Rata-Rata |
| PT Indocement      | 3,28 | 2,92 | 2,44 | 2,14 | 1,25 | 2,41      |
| PT Semen Indonesia | 0,98 | 0,93 | 0,79 | 1,02 | 0,91 | 0,93      |
| PT Holcim          | 2,59 | 3,2  | 1,54 | 1,34 | 1,29 | 2,19      |

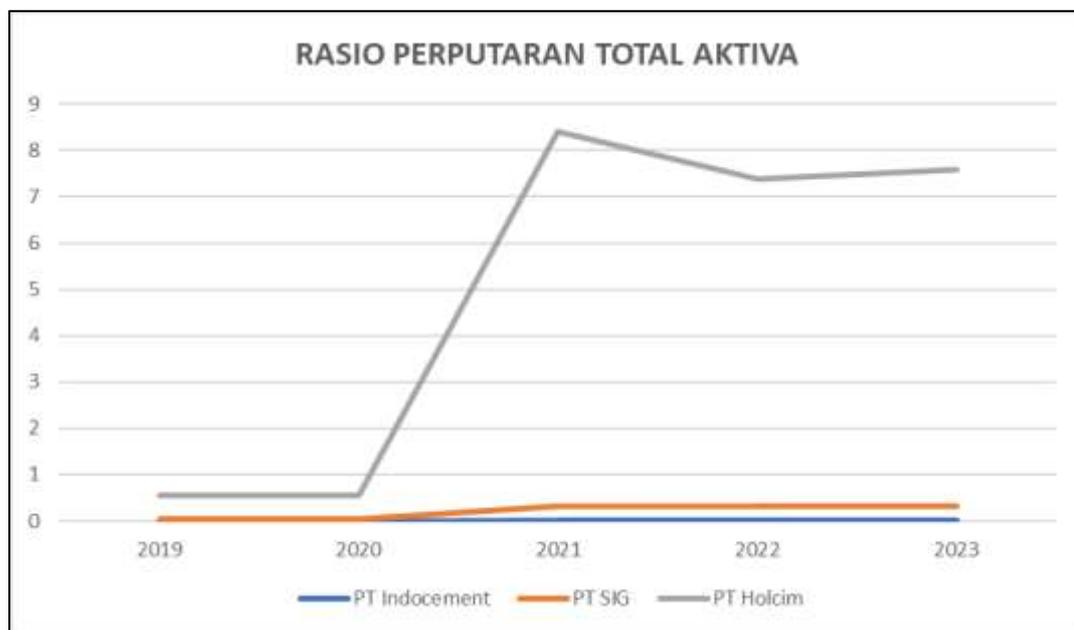


**Hasil Analisis:** Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari rasio quick adalah PT Indocement Tbk, dengan rata-rata tertinggi sebesar 2,41. Hal ini mencerminkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban tanpa bergantung pada persediaan. PT Semen Indonesia Tbk memiliki rasio yang lebih rendah karena bergantung pada persediaan dalam memenuhi kewajiban.

## 2) Rasio Aktivitas

### Ø Perputaran Total Aktiva

| Perputaran Total Aktiva |       |       |       |       |       |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Nama Perusahaan         | 2019  | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  |
| PT Indocement           | 0,005 | 0,005 | 0,006 | 0,007 | 0,007 |
| PT Semen Indonesia      | 0,03  | 0,03  | 0,33  | 0,33  | 0,33  |
| PT Holcim               | 0,55  | 0,56  | 8,41  | 7,39  | 7,59  |



**Hasil Analisis:** Rasio aktivitas mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. PT Holcim menunjukkan performa yang sangat baik pada rasio perputaran total aktiva, terutama pada 2021 dengan nilai 8,41. Ini jauh lebih tinggi dibandingkan PT Semen Indonesia (0,33) dan PT Indocement (0,007).

### Ø Perputaran Persediaan

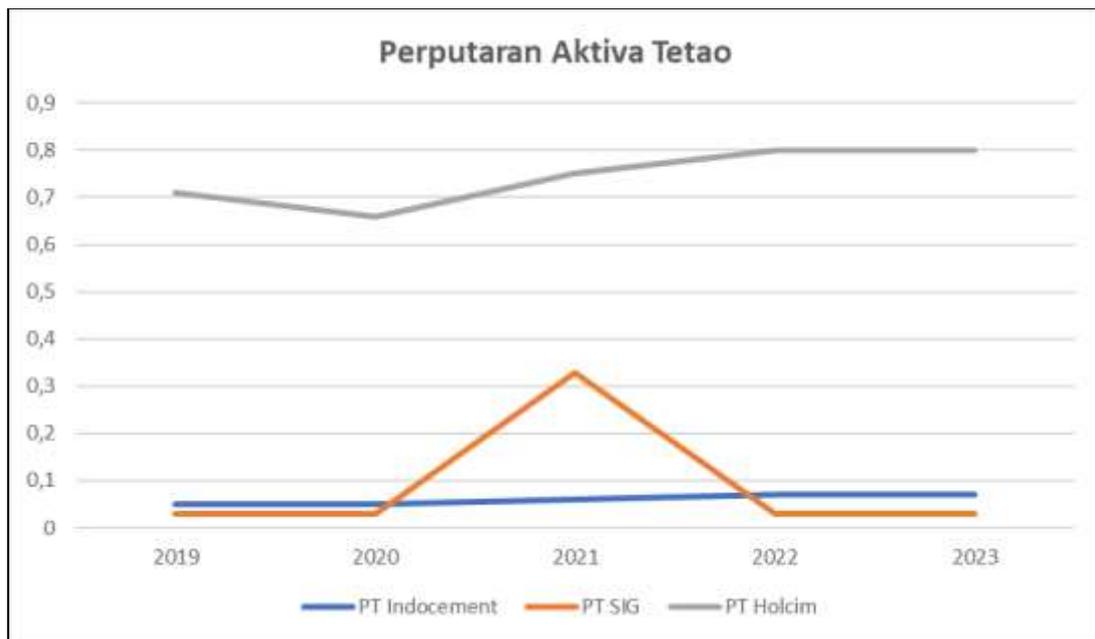
| Perputaran Persediaan |      |      |      |      |      |           |
|-----------------------|------|------|------|------|------|-----------|
| Nama Perusahaan       | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Rata-Rata |
|                       |      |      |      |      |      |           |

|                           |              |              |              |              |              |               |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| <b>PT Indocement</b>      | <b>0,007</b> | <b>0,008</b> | <b>0,007</b> | <b>0,077</b> | <b>0,078</b> | <b>0,0006</b> |
| <b>PT Semen Indonesia</b> | <b>0,56</b>  | <b>0,52</b>  | <b>0,53</b>  | <b>0,39</b>  | <b>0,44</b>  | <b>0,212</b>  |
| <b>PT Holcim</b>          | <b>0,11</b>  | <b>0,11</b>  | <b>0,11</b>  | <b>0,11</b>  | <b>0,11</b>  | <b>4,10</b>   |

**Hasil Analisis:** Berdasarkan grafik rata-rata persediaan, PT Semen Indonesia Tbk menunjukkan kinerja terbaik dengan rata-rata umur persediaan terendah sebesar 0,49 hari, mencerminkan efisiensi tinggi dalam pengelolaan persediaan dan kecepatan penjualan produk. PT Indocement Tbk berada di posisi menengah dengan rata-rata 0,35 hari, menunjukkan kinerja yang cukup baik namun masih memiliki ruang untuk meningkatkan efisiensi.

## Ø Perputaran Aktiva Tetap

| Perputaran Aktiva Tetap   |             |             |             |             |             |             |
|---------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Nama Perusahaan           | 2019        | 2020        | 2021        | 2022        | 2023        | Rata- Rata  |
| <b>PT Indocement</b>      | <b>0,05</b> | <b>0,05</b> | <b>0,06</b> | <b>0,07</b> | <b>0,07</b> | <b>0,06</b> |
| <b>PT Semen Indonesia</b> | <b>0,03</b> | <b>0,03</b> | <b>0,33</b> | <b>0,03</b> | <b>0,03</b> | <b>0,09</b> |
| <b>PT Holcim</b>          | <b>0,71</b> | <b>0,66</b> | <b>0,75</b> | <b>0,80</b> | <b>0,80</b> | <b>0,74</b> |



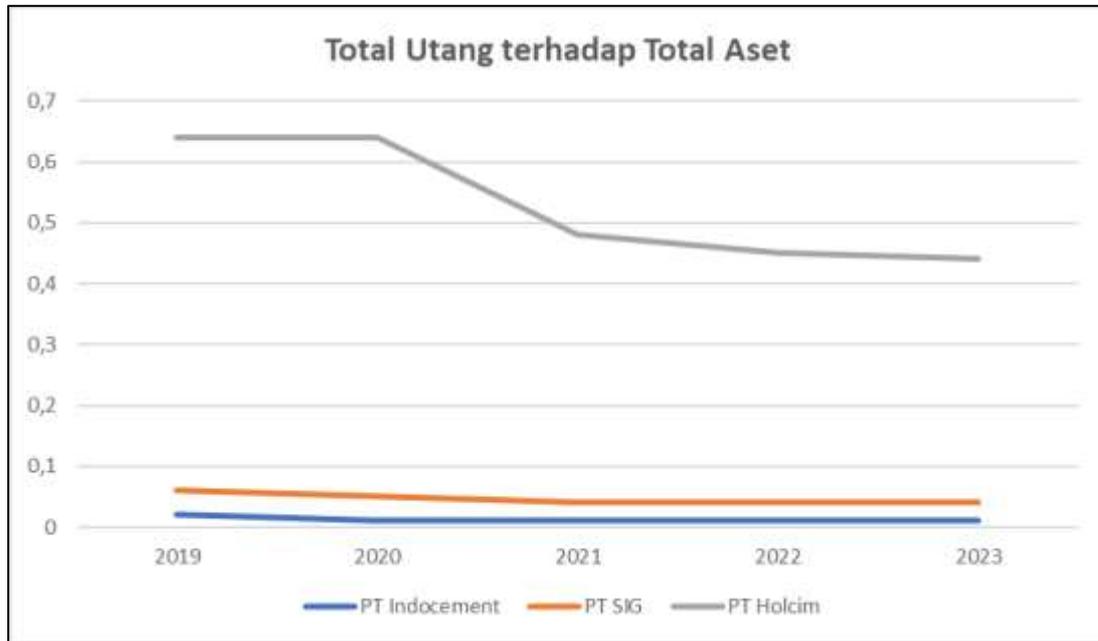
**Hasil Analisis:** Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari perputaran aktiva tetap adalah PT Holcim Tbk, dengan rata-rata tertinggi sebesar 0,74. Ini menunjukkan efisiensi yang tinggi dalam memanfaatkan aktiva tetap untuk mendukung penjualan. PT Semen Indonesia Tbk memiliki nilai lebih rendah dengan rata-rata 0,09 mengindikasikan efisiensi yang lebih rendah dibandingkan PT Indocement.

### 3) Rasio Solvabilitas

#### Ø Total Utang Terhadap Total Aset

| Total utang terhadap Total Aset |       |       |       |       |       |           |
|---------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| Nama Perusahaan                 | 2019  | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | Rata-Rata |
| PT Indocement                   | 0,02% | 0,01% | 0,01% | 0,01% | 0,02% | 90,01%    |
| PT Semen Indonesia              | 0,06% | 0,05% | 0,04% | 0,04% | 0,06% | 26,64%    |

|                  |              |              |              |              |              |              |
|------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| <b>PT Holcim</b> | <b>0,64%</b> | <b>0,64%</b> | <b>0,48%</b> | <b>0,45%</b> | <b>0,64%</b> | <b>0,04%</b> |
|------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|

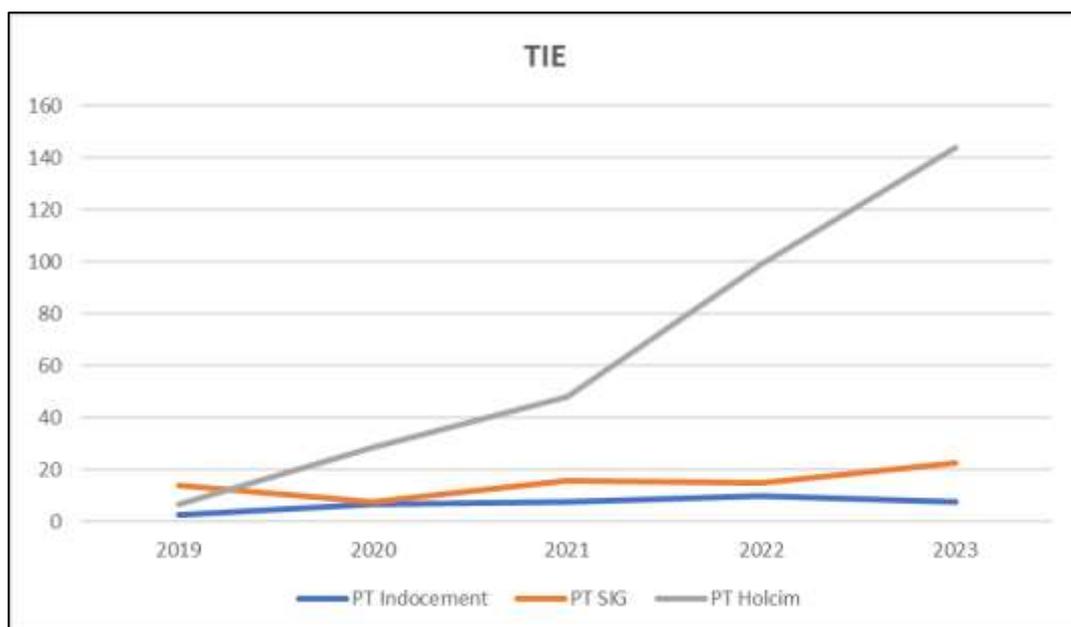


**Hasil Analisis:** Dari grafik diatas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari rasio ini adalah PT Indocement Tbk, dengan rata-rata terendah sebesar 0,01. Hal ini menunjukkan perusahaan memiliki struktur pendanaan yang lebih sehat dengan proporsi utang yang lebih kecil. PT Holcim memiliki rasio tertinggi, menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada utang, yang meningkatkan risiko finansial.

## Ø TIE

|                 |        | TIE    |        |        |        |           |  |
|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|--|
| Nama Perusahaan | 2019   | 2020   | 2021   | 2022   | 2023   | Rata-Rata |  |
| PT Indocement   | 2,31 % | 6,58 % | 7,65 % | 9,65 % | 7,65 % | 6,37 %    |  |

|                                   |                    |                    |                    |                    |                     |                    |
|-----------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|--------------------|
| <b>PT<br/>Semen<br/>Indonesia</b> | <b>13,9<br/>8%</b> | <b>7,72<br/>%</b>  | <b>15,7<br/>7%</b> | <b>14,6<br/>7%</b> | <b>22,4<br/>7%</b>  | <b>14,9<br/>2%</b> |
| <b>PT<br/>Holcim</b>              | <b>6,68<br/>%</b>  | <b>28,2<br/>3%</b> | <b>48,1<br/>5%</b> | <b>98,8<br/>6%</b> | <b>143,<br/>76%</b> | <b>0,04<br/>%</b>  |



**Hasil Analisis:** Dari grafik diatas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari rasio TIE adalah PT Holcim Tbk, dengan rata-rata tertinggi sebesar 65,94. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan membayar bunga utang seiring waktu. PT Indocement Tbk memiliki rasio yang paling rendah, kemungkinan akibat laba operasional yang menurun dibandingkan biaya bunga yang harus dibayarkan.

## 1) Rasio Profitabilitas

### Ø Profit Margin

|                          |
|--------------------------|
| <b>Profit<br/>Margin</b> |
|--------------------------|

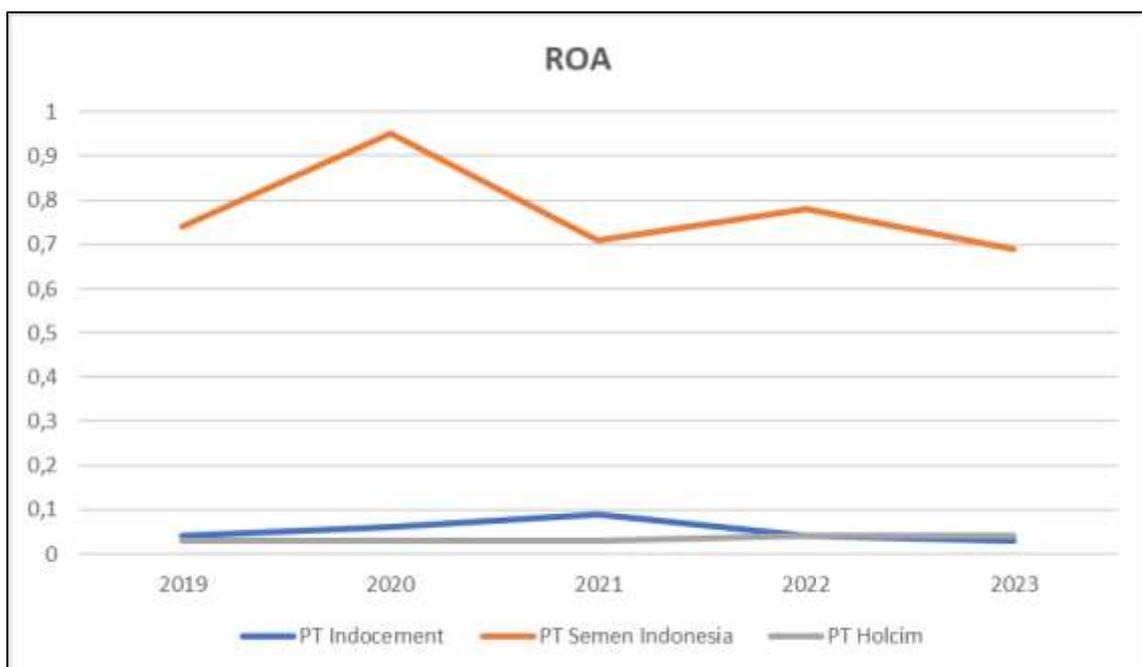
| Nama Perusahaan    | 2019   | 2020    | 2021    | 2022   | 2023   | Rata-Rata |
|--------------------|--------|---------|---------|--------|--------|-----------|
| PT Indocement      | 81,65% | 108,08% | 163,76% | 52,31% | 44,26% | 90,01%    |
| PT Semen Indonesia | 22,62% | 32,35%  | 23,79%  | 29,51% | 24,91% | 26,64%    |
| PT Holcim          | 0,05%  | 0,03%   | 0,03%   | 0,04%  | 0,04%  | 00,04%    |



**Hasil Analisis:** Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari profit margin adalah PT Indocement Tbk, yang memiliki rata-rata tertinggi sebesar 90,01. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang lebih besar dari pendapatannya. PT Semen Indonesia Tbk menunjukkan perbaikan dalam profit margin, sementara PT Holcim Tbk terus mengalami penurunan karena biaya operasional yang tinggi.

## Ø ROA

| RO                 |       |       |       |       |       |           |
|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| A                  |       |       |       |       |       |           |
| Nama Perusahaan    | 2019  | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | Rata-Rata |
| PT Indocement      | 0,04% | 0,06% | 0,09% | 0,04% | 0,03% | 0,05%     |
| PT Semen Indonesia | 0,74% | 0,95% | 0,71% | 0,78% | 0,69% | 0,77%     |
| PT Holcim          | 0,03% | 0,03% | 0,03% | 0,04% | 0,04% | 0,03%     |

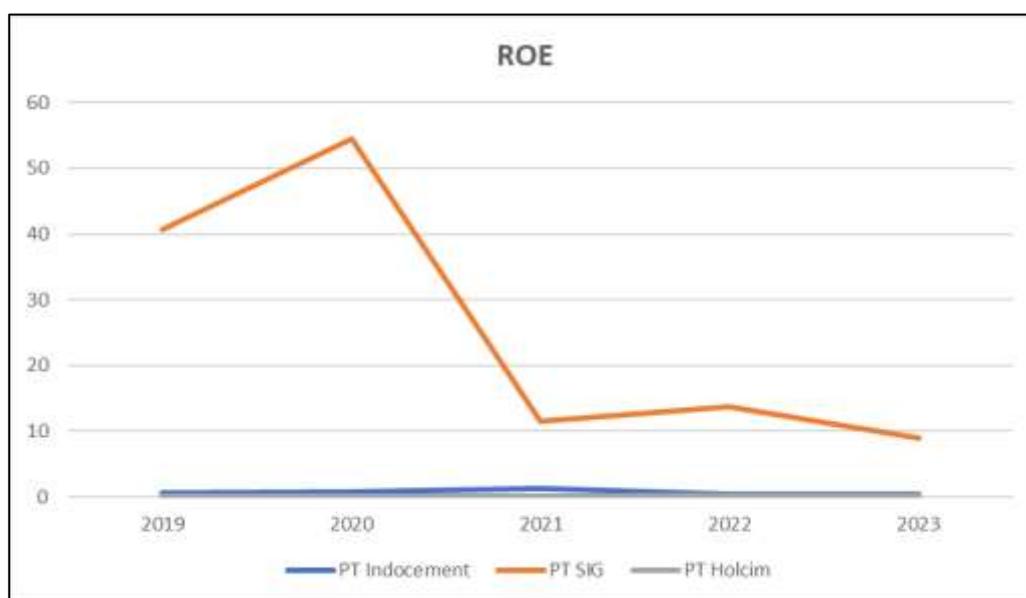


**Hasil Analisis:** Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari ROA adalah PT Semen Indonesia Tbk, dengan rata-rata tertinggi sebesar 0,77. Ini menunjukkan

penggunaan aset yang paling efisien untuk menghasilkan laba. PT Holcim mengalami penurunan karena aset yang besar tidak dimanfaatkan secara maksimal.

## Ø ROE

| ROE                |            |            |            |            |           |            |
|--------------------|------------|------------|------------|------------|-----------|------------|
| Nama Perusahaan    | 2019       | 2020       | 2021       | 2022       | 2023      | Rata-Rata  |
| PT Indocement      | 0,6<br>2%  | 0,83<br>%  | 1,31<br>%  | 0,50<br>%  | 0,4<br>7% | 0,75<br>%  |
| PT Semen Indonesia | 40,<br>66% | 54,4<br>2% | 11,5<br>6% | 13,6<br>6% | 9,0<br>4% | 25,8<br>7% |
| PT Holcim          | 0,1<br>3%  | 0,17<br>%  | 0,16<br>%  | 0,19<br>%  | 0,2<br>0% | 0,17<br>%  |

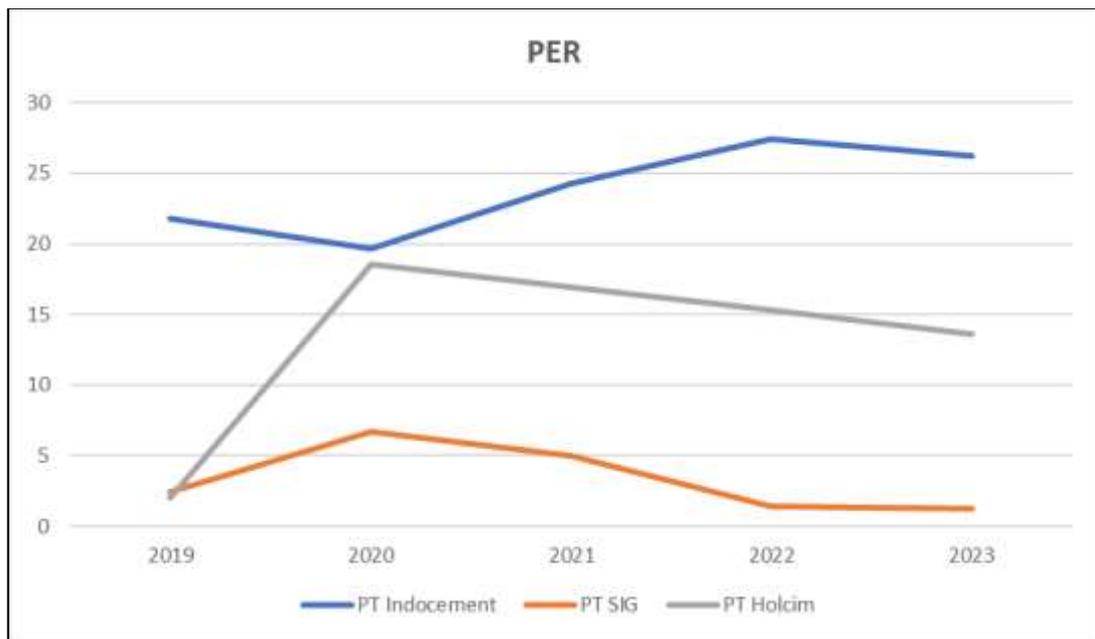


**Hasil Analisis:** Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari ROE adalah PT Semen Indonesia Tbk, dengan rata-rata tertinggi sebesar 25,87. Ini menunjukkan perusahaan memiliki pengembalian ekuitas terbaik dibandingkan pesaingnya. PT Indocement Tbk memiliki rata-rata 0,75, yang mencerminkan peningkatan efisiensi dalam beberapa tahun terakhir. Namun, PT Holcim memiliki rata-rata 0,17, yang menunjukkan kinerja yang menurun secara keseluruhan.

## 5) Rasio Pasar

### Ø PER

| PER                |        |        |          |          |        |           |
|--------------------|--------|--------|----------|----------|--------|-----------|
| Nama Perusahaan    | 2019   | 2020   | 2021     | 2022     | 2023   | Rata-Rata |
| PT Indocement      | 21,78  | 19,69  | 24,25    | 27,44    | 21,78  | 23,47     |
| PT Semen Indonesia | 630,69 | 534,01 | 1.308,24 | 1.015,38 | 630,69 | 92,79     |
| PT Holcim          | 18,154 | 16,941 | 19,205   | 15,323   | 18,154 | 16,64     |

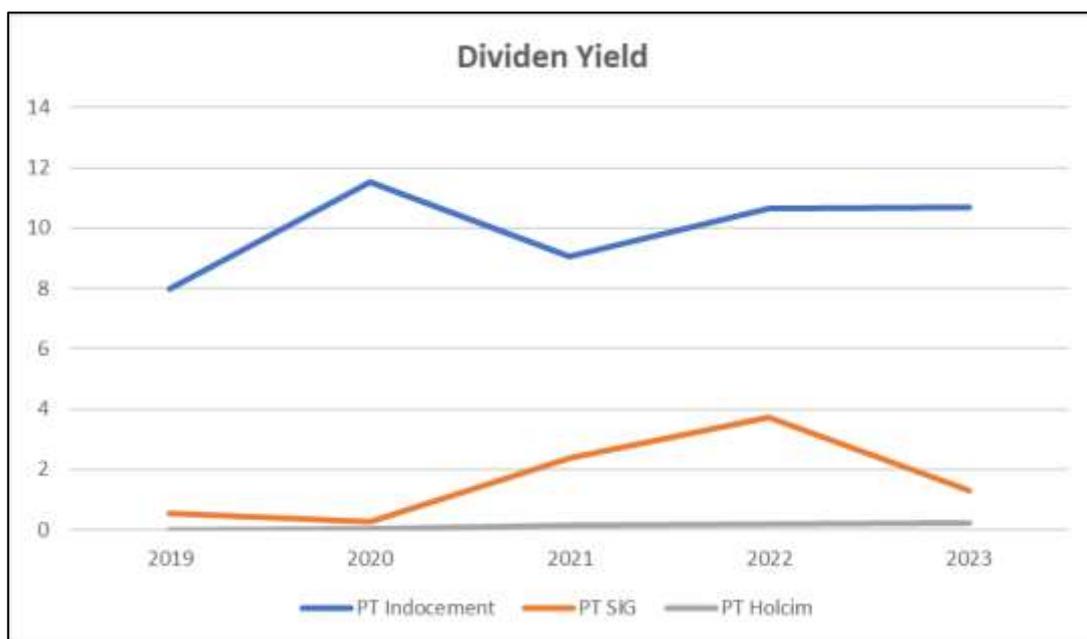


**Hasil Analisis:** Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari PER adalah PT Semen Indonesia Tbk, dengan rata-rata tertinggi sebesar 92,79. Hal ini menunjukkan ekspektasi pasar yang sangat tinggi terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. PT Indocement Tbk memiliki rata-rata PER sebesar 23,47, yang juga menunjukkan kinerja yang baik di mata pasar. Sebaliknya, PT Holcim memiliki rata-rata PER terendah sebesar 16,64, mencerminkan ekspektasi pasar yang lebih rendah terhadap perusahaan.

### Ø Dividen Yield

| Divi<br>den Yield  |           |            |           |            |            |                |
|--------------------|-----------|------------|-----------|------------|------------|----------------|
| Nama<br>Perusahaan | 2019      | 2020       | 2021      | 2022       | 2023       | Ra<br>ta- Rata |
| PT<br>Indocement   | 7,97<br>% | 11,5<br>2% | 9,06<br>% | 10,6<br>5% | 10,6<br>9% | 9,9<br>8       |

|                          |            |            |             |            |            |           |
|--------------------------|------------|------------|-------------|------------|------------|-----------|
| PT<br>Semen<br>Indonesia | 0,55<br>%  | 0,26<br>%  | 2,36<br>%   | 3,72<br>%  | 1,30<br>%  | 1,6<br>4  |
| PT<br>Holcim             | 0,00<br>0% | 0,00<br>3% | 0,00<br>13% | 0,01<br>7% | 0,02<br>1% | 0,0<br>08 |



**Hasil Analisis:** Dari grafik diatas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari dividend yield adalah PT Indocement Tbk, dengan rata-rata tertinggi sebesar 9,98. Hal ini menunjukkan perusahaan memberikan imbal hasil dividen yang lebih besar dibandingkan pesaingnya. PT Semen Indonesia Tbk memiliki rata-rata 1,64, yang stabil sepanjang tahun. Namun, PT Holcim memiliki rata-rata terendah, mencerminkan dividen yang sangat kecil dibandingkan dengan harga sahamnya.

## Ø Pembayaran Dividen

| Pembayaran Dividen |         |         |         |         |         |           |
|--------------------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------|
| Nama Perusahaan    | 2019    | 2020    | 2021    | 2022    | 2023    | Rata-Rata |
| PT Indocement      | 173,54% | 226,87% | 219,73% | 292,10% | 280,14% | 238,08    |
| PT Semen Indonesia | 345,7%  | 139,5%  | 309,3%  | 377,2%  | 148,9%  | 264,32    |
| PT Holcim          | 0,00%   | 0,04%   | 0,25%   | 0,26%   | 0,28%   | 0,17      |



**Hasil Analisis:** Dari grafik diatas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari pembayaran dividen adalah PT Semen Indonesia Tbk, dengan rata-rata tertinggi sebesar 264,32. Hal ini menunjukkan kebijakan perusahaan yang konsisten dan cenderung lebih fokus membagikan laba kepada pemegang saham dibandingkan dengan mempertahankan laba untuk reinvestasi. PT Indocement Tbk memiliki rata-rata pembayaran dividen sebesar 238,08, menunjukkan kebijakan yang fluktuatif, di mana dividen tertinggi dicapai pada tahun 2022, tetapi menurun pada 2023. Hal ini mungkin disebabkan oleh kebutuhan internal perusahaan untuk mempertahankan laba demi investasi atau pembayaran kewajiban. PT Holcim Tbk memiliki rata-rata pembayaran dividen terendah sebesar 0,17, yang mencerminkan kebijakan perusahaan untuk menahan laba lebih banyak untuk kebutuhan investasi atau penguatan modal

## KESIMPULAN

Setelah menganalisis berbagai rasio keuangan, dapat disimpulkan bahwa masing-masing perusahaan memiliki kekuatan dan kelemahan yang khas:

1. PT Holcim dalam memanfaatkan aset total dan aktiva tetap untuk menghasilkan pendapatan. Namun, profitabilitas perusahaan ini sangat rendah, dengan margin keuntungan, ROA, dan ROE yang jauh di bawah dua perusahaan lainnya. Selain itu, meskipun memiliki likuiditas yang baik, terlihat dari rasio utang yang lebih tinggi dibandingkan pesaingnya.
2. PT Indocement memiliki likuiditas yang kuat dan konsistensi dalam membayar dividen yang tinggi kepada pemegang saham. Namun, perusahaan ini menunjukkan penurunan efisiensi aktivitas, terlihat dari rendahnya perputaran aktiva tetap dan total aktiva. Selain itu, profitabilitas perusahaan cenderung menurun, terutama setelah 2020, yang mengindikasikan tantangan dalam mempertahankan keunggulan kompetitifnya.
3. PT Semen Indonesia menunjukkan kinerja yang lebih seimbang dibandingkan dua perusahaan lainnya. Perusahaan ini memiliki profitabilitas yang stabil dan efisiensi pengelolaan persediaan yang baik. Rasio solvabilitasnya juga tergolong sehat. Namun, ekspektasi pasar terhadap perusahaan ini, yang tercermin dalam PER yang sangat tinggi, memerlukan penyesuaian agar tetap relevan dengan kinerja sebenarnya.

Secara keseluruhan, PT Semen Indonesia menonjol sebagai perusahaan yang paling stabil dan seimbang dalam berbagai aspek, sementara PT Holcim unggul dalam efisiensi operasional,

dan PT Indocement kuat dalam likuiditas dan dividen. Strategi masing-masing perusahaan ke depan harus difokuskan pada penguatan area yang menjadi kelemahan utama mereka untuk mencapai performa yang lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Satu). PT. Grafindo Persada.

Mekari. (2022, November 14). *Analisis Laporan Keuangan: Pengertian, Tujuan, hingga Metodenya*. Diambil kembali dari klikpajak.id: <https://klikpajak.id/blog/analisis-laporan-keuangan/>

Mohamadi, R. F. (2022, Agustus 18). *Pengertian, Jenis & Cara Menghitung Rasio Profitabilitas*. Diambil kembali dari jurnal.id: <https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/>

*Pengertian Rasio Solvabilitas, Jenis, Rumus, dan Cara Menghitungnya*. (2024, August 2). Diambil kembali dari bizhare.id: <https://www.bizhare.id/media/keuangan/rasio-solvabilitas>

Team, C. (t.thn.). *Activity Ratios*. Diambil kembali dari corporatefinanceinstitute.com: <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/accounting/activity-ratios/>